

Winda pernik-new

by OHX B20-66

Submission date: 07-Apr-2022 01:41PM (UTC+1000)

Submission ID: 1803978403

File name: PERNIK_winda.new.docx (307.25K)

Word count: 3350

Character count: 20912

5 MEDIA KARTU POHON BAHASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI

Siti Winda Arifah¹

PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
windaarifah9@gmail.com

34
Ridwan²

PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
ridwan@unpkediri.ac.id

3
Anik Lestaringrum³

PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
aniklestaringrum@gmail.com

ABSTRAK

Latarbelakang dari penelitian ini ialah dari hasil observasi peneliti, bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B Taman Kanak – Kanak Pertiwi Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk masih rendah yaitu masih terdapat banyak anak yang kurang mampu membedakan abjad, menyebutkan huruf, serta kurang aktif pada pembelajaran membaca permulaan dikarenakan media yang digunakan dalam kegiatan membaca permulaan masih kurang dan belum maksimal. Dilaksanakannya penelitian ini mendapatkan data mengenai perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan alat atau media yaitu karposa serta mengetahui perbedaan antara waktu sebelum dilakukannya penelitian dan sesudah dilakukannya penelitian. Peneliti berharap dengan digunakannya media karposa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, dimana media karposa terbuat dari bahan yang mudah di dapat dan dibuat sendiri, yaitu berupa kartu huruf yang ditempelkan dapat digunakan anak untuk belajar merangkai suatu kata, sehingga dengan menggunakan media karposa anak dapat lebih tertarik dalam belajar mengenali huruf, membaca serta merangkai huruf menjadi kata dengan lebih menyenangkan. Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek yaitu pada siswa kelompok B Taman Kanak – Kanak Pertiwi Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dengan jumlah siswa kelompok B 25 anak diantaranya yaitu 9 anak laki – laki dan 16 anak perempuan. Peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart dengan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi dan Dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan 2 siklus. Pada penelitian ini terdapat adanya kemajuan dari Prasiklus, Siklus I dan II, pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu pada Prasiklus terdapat 8 anak memperoleh kategori BSB (32%), selanjutnya pada Siklus I ada 15 anak memperoleh kategori BSB (52%), kemudian pada Siklus II ada 20 anak yang mendapatkan kategori BSB (80%). Berdasarkan penjelasan hasil diatas maka terdapat kesimpulan bahwa dengan menggunakan media karposa maka dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B usia 5-6 tahun di Taman Kanak – Kanak Pertiwi Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci: bahasa, membaca permulaan, media karposa

41 Abstract

The background of this study is from the results of the researcher's observations, that the ability to read the beginning of the children of group B at Pertiwi Banaran Kindergarten, Pace District, Nganjuk Regency is still low, namely there are still many children who are not able to distinguish the alphabet, mention letters, and are less active in learning to read the beginning. This is because the use of media in early reading activities is still lacking and not optimal. The purpose of the research carried out was to obtain data on the development of early reading skills in children using a tool or media, namely Karposa and to find out the difference between the time before the research was conducted and after the

research was conducted. Researchers hope that the use of *karpos* media can improve early reading skills in children, where *karpos* media are made of materials that are easy to obtain and make themselves, namely in the form of letter cards that are affixed to which children can learn to assemble a word, so that by using *media karpos* children can more interested in learning to recognize letters, read and string letters into words more fun. In this study, the class action research method (CAR) was used with the subject being group B students at Pertiwi Banaran Kindergarten, Pace District, Nganjuk Regency, with 25 students in group B including 9 boys and 16 girls. The researcher uses the Kemmis and Mc Taggart research model with data collection techniques using Observation and Documentation. The implementation of this research uses 2 cycles. In this study, there was progress from Pre-cycle, Cycle I and II, in this study the results obtained that in Pre-cycle there were 8 children in the BSB category (32%), then in Cycle I there were 15 children in the BSB category (52%), then in Cycle I there were 15 children in the BSB category (52%), then Cycle II there are 20 children who get the BSB category (80%). Based on the explanation of the results above, there is a conclusion that using *karpos* media can improve the early reading ability of children in group B aged 5-6 years in Pertiwi Banaran Kindergarten, Pace District, Nganjuk Regency.

Keywords: language, beginning reading, *media karpos*

PENDAHULUAN

Pendidikan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja dijalankan oleh pendidik atau pengasuh anak untuk mencapai tujuan mengupayakan peningkatan kemampuan anak agar lebih baik dari keadaan sebelumnya. Pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada peletakan dasar pertumbuhan dengan enam aspek perkembangan meliputi perkembangan agama dan moral, perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional dan artistik. (Yusuf & Jurniati, 2018). UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 Menyebutkan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pelatihan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.. Pada Pasal 4 Ayat 5 disebutkan bahwa Pendidikan adalah untuk semua warga negara dengan budaya membaca, menulis dan berhitung". (Depdiknas, 2003)

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki anak dan perlu dikembangkan dalam diri anak. Membaca termasuk dalam keterampilan yang sangat penting, berkat membaca, anak dapat memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan, yang merupakan kunci kehidupan masa

depan mereka. Kegiatan membaca untuk anak usia dini tergolong sulit, seorang anak harus mampu mengenal macam – macam huruf terlebih dahulu sebelum anak mampu membaca secara lancar. Anak harus dapat mengenali bunyi setiap huruf dan dapat membedakan huruf sehingga mudah bagi anak untuk menyusun dan membaca suatu kata (Salwiah & Asmuddin, 2019). Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 pada anak usia 5-6 tahun, kemampuan bahasa dilakukan pada tiga bidang yaitu paham terhadap bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Pada bidang pengembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun, tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai meliputi menyebutkan simbol huruf yang dikenal, mengenal bunyi awal huruf dari nama benda disekitar anak, menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan dari bunyi dan bentuk huruf, membaca nama, dan menulis nama, memahami arti kata dalam cerita (Permendikbud, 2014)

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan uraian isi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini terdapat kesimpulan yaitu anak usia TK B seharusnya mampu memahami simbol huruf yang dikenalkan diantaranya mengetahui jenis huruf vokal dan konsonan yang ada pada lingkungan sekitar, membuat tulisan atau coretan berbentuk huruf atau kata, menuliskan susunan huruf dari namanya sendiri

(Permendikbud No 146, 2014). Dalam mempercepat tumbuh kembang anak usia dini sesuai dengan tingkat perkembangannya, anak memerlukan stimulasi yang sesuai serta aman, terutama pada kemampuan membaca sejak dini. Berbagai upaya dapat digunakan guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan belajar yang menarik serta menyenangkan, hal ini mampu mempengaruhi perkembangan berpikir kritis dan kreatifitas pada anak. orang tua dan guru dapat menyediakan materi pendidikan yang menarik, menyenangkan, nyaman, dan sesuai usia sehingga mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. (Partikasari et al., 2014)

Untuk menunjang kegiatan belajar anak usia dini agar kegiatan belajar tetap menarik, nyaman dan menyenangkan maka perlu adanya media atau yang biasa disebut dengan alat bantu belajar. Agar anak tidak cepat bosan, anak dapat berkonsentrasi pada kegiatan belajar dalam waktu yang lebih lama apabila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan alat bantu belajar atau media (Dewi, 2017) Media pembelajaran adalah alat untuk membantu pendidik menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran berguna untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki pengalaman dalam kegiatan belajar. Pengalaman yang diperoleh siswa sangat tergantung dari pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru melalui media. Memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran maka pengetahuan siswa dapat meningkat. (Guslinda & Kurnia, 2018)

KAJIAN TEORITIK

1. Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pembelajaran. Pendidikan

dilakukan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki tahap pendidikan lebih lanjut (Undang - Undang Sisdiknas, 2003). Pada masa usia dini proses pertumbuhan serta perkembangan anak sedang mengalami percepatan dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini sebaiknya memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. (Kintani et al., 2013). Anak Usia Dini memiliki karakteristik yang unik serta berbeda dengan anak yang berusia lebih dari 8 tahun. Karakteristik anak usia dini antara lain anak memiliki sifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang besar, anak bersifat unik, anak memiliki imajinasi dan fantasi, daya konsentrasi yang pendek (Suryana, n.d.)

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca termasuk kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan seperti pengenalan huruf, bunyi huruf, bunyi rangkaian huruf, makna kata, dan pemahaman makna kata. Karena itulah membaca merupakan kegiatan yang bersifat menyeluruh, Bromley (Indria et al., 2017). Membaca permulaan menekankan pengkondisian anak untuk masuk dan mengenal bacaan sehingga belum sampai pada pemahaman yang mendalam pada materi bacaan, Masri Sareb Putra (Amitasari, 2016). Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dilihat berdasarkan pengetahuan tentang huruf. Apabila anak mampu mengenal berbagai huruf konsonan dan huruf vokal dengan baik dan lancar, maka dapat mempermudah anak dalam belajar membaca permulaan. Namun apabila anak belum mampu mengenal atau mengetahui huruf vokal dan huruf konsonan maka anak akan kesulitan untuk memasuki tahapan berikutnya dalam kemampuan membaca seperti belajar mengenal suku kata sederhana sampai dengan suku kata yang sulit bagi anak, (Pertiwi, 2016)

3. Media Pembelajaran AUD

Media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi, pikiran atau pendapat sehingga gagasan atau pendapat yang dikemukakan tersebut sampai kepada penerima. Media juga dapat memberikan pengetahuan kepada seseorang, Hamidja (Aisa et al., 2013)

Media belajar anak usia dini secara umum merupakan alat permainan, dan penggunaan media belajar pada pendidikan anak usia dini berguna untuk memudahkan anak untuk belajar memahami atau menyederhanakan sesuatu yang sulit dan kompleks. Media belajar anak usia dini tidak harus mahal, dan dapat diperoleh dari benda – benda yang ada di sekitar, Slamet Suyanto (Nurlaili, 2018)

4. Media Karposa

Media Karposa, ialah alat media pembelajaran yang menyertakan kartu huruf dalam penggunaannya. Soeharto (Safitri, 2017) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang huruf, kartu kata atau kartu huruf dapat digunakan oleh pendidik sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada siswa. Kartu huruf adalah kartu yang memiliki tulisan huruf, gambar - gambar, simbol, dan tanda di atasnya. Dengan kegunaan yaitu untuk membantu siswa pada kegiatan pengenalan huruf. Kartu huruf memudahkan anak untuk memahami macam - macam huruf, meningkatkan keterampilan membaca, meningkatkan kemampuan mengingat anak di belahan otak kanan, memberikan kesempatan untuk melatih kemampuan berfikir (emosional, kreatif, intuitif). Maimunah Hasan (Pangastuti & Hanum, 2017)

Kartu huruf adalah sarana yang digunakan anak-anak untuk mencari kata-kata. Anak-anak diajak untuk menyusun kata dari huruf-huruf alfabet berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Berlatih dalam merangkai huruf merupakan keterampilan menulis sebuah kata. Kartu huruf dapat dikatakan sebagai media yang pembuatannya dari pabrik atau membuat sendiri dengan kreativitas masing - masing guru, berupa potongan –

potongan yang memuat gambar atau prasasti yang dimaksudkan untuk memberikan informasi atau stimulus dalam kegiatan belajar anak usia dini. (Sulianah, 2012). Kartu huruf dapat digunakan dalam pembelajaran dan membantu anak lebih memahami materi atau pesan - pesan yang disampaikan. Dengan kartu huruf maka tujuan guru dalam proses pembelajaran dapat terwujud. Untuk membuat kartu huruf dapat menggunakan bahan yang murah dan mudah didapat, tetap memiliki kemampuan untuk meningkatkan kegigihan siswa pada pembelajaran, informasi atau pesan – pesan yang diterima siswa dapat lebih jelas serta lebih sulit untuk dilupakan. (Salawati & Suoth, 2020)

METODOLOGI PENELITIAN

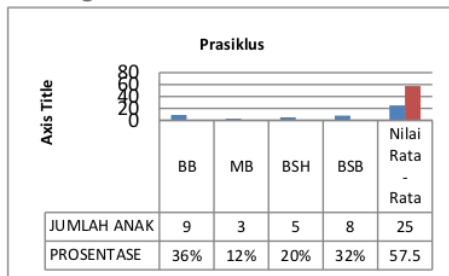
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode PTK yaitu Penelitian Tindakan Kelas. PTK Merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh seorang guru yang berperan sebagai peneliti di kelas, dimana guru dapat berkolaborasi dengan teman sejawat untuk merancang, melakukan, serta mempraktikkan kegiatan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk menambah kualitas belajar di kelas menjadi lebih baik melalui tindakan yang diambil. Peneliti menggunakan pendekatan Deskriptif kuantitatif, menggunakan desain model Kemmis dan Taggart sebagai acuan, dengan pelaksanaan penelitian sebanyak 2 siklus. Terdapat tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan, serta refleksi pada setiap siklusnya. Keempat langkah tersebut merupakan siklus atau putaran, yaitu setelah tahap 4, keempat tahap yang sama diulang untuk siklus 2 dan seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan penelitian di Taman Kanak – Kanak Pertiwi Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada kelompok B usia 5 – 6

tahun sejumlah 25 anak diantaranya anak laki - laki berjumlah 9 dan anak perempuan berjumlah 16. Pada kelompok B masih terdapat cukup banyak anak pada perkembangan kemampuan membaca permulaan belum berkembang

Pada penelitian prasiklus guru menggunakan tema binatang sub tema binatang udara tidak memakai media karposa, pada penelitian prasiklus guru menggunakan kartu bergambar, papan tulis, dan spidol, guru mengeluarkan kartu bergambar lebah disertai huruf awal "L", setelah itu guru menuliskan deskripsi tentang lebah dan meminta anak - anak untuk menyalin tulisan tersebut pada buku tulis. Perolehan Hasil observasi prasiklus disajikan dalam grafik berikut



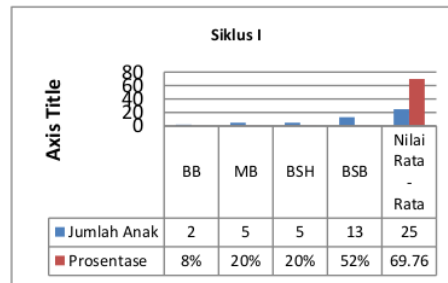
Grafik 1. Prasiklus

Berdasarkan grafik 1 Prasiklus diatas terlihat kemampuan membaca permulaan anak masih rendah. Terlihat dari hasil pengamatan yaitu anak dengan kategori belum berkembang (BB) berjumlah 9 anak (36%), anak dengan kategori mulai berkembang (MB) berjumlah 3 anak (12%), anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 5 anak (20%), anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 8 anak (32%). Dengan perolehan nilai rata - rata 57,5. Setelah peneliti melaksanakan observasi pada prasiklus kemudian peneliti melanjutkan untuk melaksanakan tindakan pada siklus I

Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan RPPM, RPPH, Media Karposa, Instrumen pengumpulan data

dan alat evaluasi. Untuk tahap siklus I dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021 menggunakan tema tanaman sub tema tanaman sayur dengan jumlah anak yang hadir sebanyak 25 anak. tahap ini dilaksanakan sesuai RPPH dan RPPM dengan hasil yang diperoleh disajikan dalam grafik 2 siklus I sebagai berikut.



Grafik 2. Siklus I

Berdasarkan grafik 2 siklus I terdapat peningkatan terlihat dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan media karposa. Terlihat adanya peningkatan nilai rata - rata yang diperoleh anak yaitu 69,76 pada siklus I, dengan perolehan anak dengan kategori belum berkembang (BB) berjumlah 2 (8%), anak dengan kategori mulai berkembang (MB) berjumlah 5 (20%), anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 5 (20%) dan anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 13 (53%). Berdasarkan data tersebut mengartikan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 sudah mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media karposa, tetapi peneliti berniat untuk meningkatkan kembali kemampuan keberhasilan anak dengan melanjutkan siklus II.

Pada tindakan siklus I Terdapat kendala yaitu pada saat kegiatan pembelajaran membaca menggunakan media karposa terdapat kesulitan dalam mengkondisikan beberapa anak sehingga masih terdapat anak yang berbicara bersama temannya, selain itu pengalokasian waktu yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media karposa kurang maksimal yaitu

pada saat anak mencari kartu huruf yang sesuai, pencarian tersebut memakan waktu yang cukup lama sehingga kegiatan pembelajaran kurang teratur dan kurang maksimal.

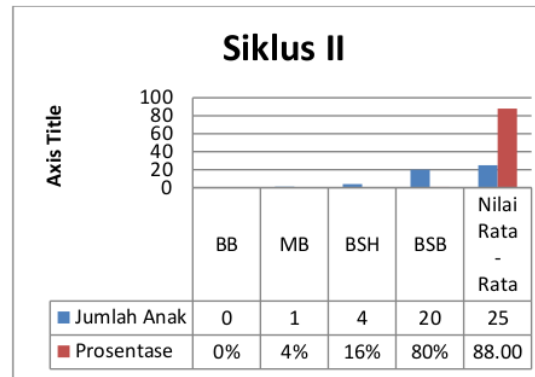


Gambar 1
Guru Menjelaskan Kegiatan
Tindakan Siklus I



Gambar 2
Anak Melaksanakan Kegiatan
Tindakan Siklus I
Tindakan Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II, guru menyiapkan RPPM, RPPH, Media Karposa, Instrumen pengumpulan data dan alat evaluasi. Untuk tahap siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan menggunakan tema tanaman sub tema tanaman buah dengan jumlah anak yang hadir sebanyak 25 anak. tahap ini dilaksanakan sesuai RPPH dan RPPM dengan hasil yang diperoleh disajikan dalam grafik 3 siklus II sebagai berikut.



Grafik 3. Siklus II

Berdasarkan grafik 3 siklus II di atas terlihat kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan dengan menggunakan media karposa. tampak dari hasil pengamatan, dimana anak dengan kategori belum berkembang (BB) berjumlah 0 (0%), anak dengan kategori mulai berkembang (MB) berjumlah 1 (4%), anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 4 (16%), anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 20 (80%). Berdasarkan hasil dari perolehan data tersebut terlihat adanya peningkatan dari tindakan siklus II yaitu perolehan nilai rata - rata siswa dalam satu kelas mencapai 88,00.

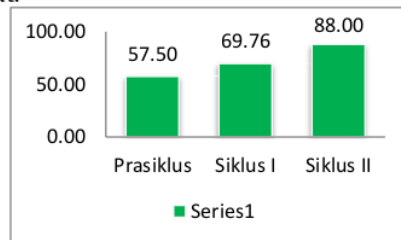


Gambar 3.
Guru Menjelaskan Kegiatan
Pembelajaran pada siklus II



Gambar 4
Anak Melaksanakan Kegiatan pada siklus II

Pada penelitian ini, apabila perolehan nilai rata-rata siswa dalam satu kelas mencapai tingkat pencapaian perkembangan tertentu dengan nilai diatas 75 maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil. artinya siswa yang tuntas dalam pelaksanaan tindakan siklus II lebih banyak dari siswa yang tuntas di pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan dari prasiklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.



Grafik 4 Peningkatan Nilai Rata - Rata Kemampuan Membaca Permulaan

Dari hasil penelitian pada grafik 4, terdapat nilai rata - rata dari prasiklus, siklus I sampai pada tindakan siklus II semakin meningkat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu penggunaan media karposa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B Taman Kanak - Kanak Pertiwi Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti melalui 2 siklus terdapat kesimpulan

yaitu dengan penggunaan media karposa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Taman Kanak - Kanak Pertiwi Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk semakin meningkat. Terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca permulaan anak yang telah diperoleh di masing - masing siklus, pada pelaksanaan prasiklus diperoleh nilai rata - rata 57,50 dengan anak yang mendapat kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 8 (32%) dari 25 anak secara keseluruhan, setelah dilaksanakan penelitian pada siklus I nilai rata - rata kemampuan membaca permulaan anak bertambah menjadi 69,76 dari jumlah anak yang mendapat kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 15 (52%) dari 25 anak secara keseluruhan, selanjutnya pada pelaksanaan penelitian siklus II nilai rata - rata kemampuan membaca permulaan anak bertambah menjadi 88,00 dengan jumlah anak yang mendapat kategori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 20 anak (80%) dari 25 anak secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, S., Baso, A., & Barasandji, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu. *Jurnal Kreatif Taduluko Online*, 2(1), 28-51.
- Amitasari, A. M. (2016). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS IA SD NEGERI BALEHARJO WONOSARI GUNUNGKIDUL*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. (2003). Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Depdiknas* (Vol. 71).

- <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- ¹² Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Media Pembelajaran*.
- ⁴⁶ Indria, V. P., Sumarsih, & Agustriana, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman Pada Anak Kelompok A PAUD Sambela Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 95–100.
- ¹⁹ Kintani, Y., Ali, M., & Endang, B. (2013). Sikap Percaya Diri dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Segecong. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(10), 1–11.
- Nurlaili. (2018). Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 229. <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1518>
- ¹³ Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 01(01), 51–56.
- ⁵⁴ Partikasari, R., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(4), 1–19. ³⁶
- Permendikbud. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. ²²
- Permendikbud No 146. (2014). Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. In
- ⁶ Kementerian Pendidikan Nasional. Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- ¹³ Safitri, W. (2017). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Bermain Kartu Angka Bergambar Pada Anak Usia 4 Tahun di PAUD Baitusshibyaan Srumbung Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal Of Elementary Education*, 4(01), 100–106. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE%0ALOGO>
- ²⁵ Salwiah, & Asmuudin. (2019). **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACAPERMULAANANA K MELALUI MEDIA KARTUHURUF DI KELOMPOK B TK KARTIKA XX-46 KENDARI**. *Smart PAUD*, 2. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tunascendekia/article/view/375>
- ⁵⁷ Sulianah. (2012). Mengenalkan Konsep Huruf Dengan Metode Permainan Kartu Huruf Pada Anak. *Jurnal Ilmiah PG-PAUD FKIP Veteran Semarang*.
- Suryana, D. (n.d.). *Hakikat Anak Usia Dini* (Modul 1, pp. 1–65). Universitas Terbuka.
- Undang - Undang Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://jdihn.go.id/files/4/2003uu020.pdf>
- Yusuf, M., & Jurniati. (2018). Pengaruh Pendidikan bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Tunas Cendekia*, 1(1), 31–38. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/in>

[dex.php/tunascendekia/article/view/
375](http://dex.php/tunascendekia/article/view/375)



Winda pernik-new

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.unisbablitar.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
9	adoc.pub Internet Source	1%

10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unika.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1 %
13	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
14	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
15	Irna Anjarsari, Peni Listyaningsih, Ririn Linawati, Radeni Sukma Indra Dewi. "Peningkatan Kesadaran Diri Pada Makanan Bergizi Melalui Metode "Isi Piringku" Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK PGRI Payungan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang", Sentra Cendekia, 2021 Publication	1 %
16	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
17	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
18	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	1 %
19	123dok.com Internet Source	

1 %

20

repository.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

21

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

22

journal2.um.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Okta Felinda Fatmi, Rakimahwati
Rakimahwati. "Analisis Metode Sandiwara
Boneka Terhadap Kemampuan Bercerita Anak
di Taman Kanak-Kanak", EDUKATIF : JURNAL
ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

24

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

25

journal.unilak.ac.id

Internet Source

<1 %

26

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

<1 %

27

moam.info

Internet Source

<1 %

28

Mrs. Sunarti. "MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR PPKN PADA

<1 %

PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA
GOOGLE CLASSROOM SMP NEGERI 1 PACET",
JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021
Publication

29 Submitted to Universitas Sebelas Maret <1 %
Student Paper

30 a-research.upi.edu <1 %
Internet Source

31 repositorio.unap.edu.pe <1 %
Internet Source

32 core.ac.uk <1 %
Internet Source

33 kisseng.kstudy.com <1 %
Internet Source

34 Veny Iswantiningtyas. "Perkembangan
Kognitif Anak Selama Belajar Di Rumah",
Efektor, 2021 <1 %
Publication

35 ejournal.iainkendari.ac.id <1 %
Internet Source

36 jurnal.undhirabali.ac.id <1 %
Internet Source

37 pt.scribd.com <1 %
Internet Source

38 semnas.unikama.ac.id
Internet Source

<1 %

39

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

40

ejournal.stkipmodernngawi.ac.id

Internet Source

<1 %

41

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

<1 %

42

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

43

Dyah Kusbiantari, Wahyuni Wahyuni, Nuryanti
Nuryanti. "Peningkatan Kemampuan Kognitif
Mengklasifikasi Benda Melalui Aktivitas
Bermain Dengan Media Alam Di Rumah Pada
Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik
Kelompok A Tk Marsudi Ilmi Cabak
Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati",
Sentra Cendekia, 2022

Publication

<1 %

44

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

45

ecampus.imds.ac.id

Internet Source

<1 %

46

ejournal-fip-ung.ac.id

Internet Source

<1 %

47	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
48	journal.kualitama.com Internet Source	<1 %
49	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
51	www.obsesi.or.id Internet Source	<1 %
52	belajarsemua.github.io Internet Source	<1 %
53	Pahenra Pahenra, Hadija Selman, Rohmania Rohmania, Nasir Nasir, Hasmirah Said, Umalya Sasnita, Tri Indah Rusli. "Sirkuit Bola Keranjang: Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
54	eprints.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
56	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

<1 %

57

eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On